

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk menjabarkan metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan sejauh mana hubungan atau keterkaitan tingkat efikasi diri menulis (*writing self-efficacy*) terhadap perilaku pencarian informasi siswa di SMP Ar Rafi Drajat Bandung. Dimana penelitian ini akan lebih memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu yaitu indikator efikasi diri menulis (*writing self-efficacy*) yang terdiri dari *writing ideation*, *writing konvention* dan *writing self-regulation* serta keterkaitannya terhadap perilaku pencarian yang terdiri dari *inisiation*, *selection*, *exploration*, *formualtion*, *collection*, dan *presentation*. Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, maka pendekatan penelitian yang akan digunakan ialah kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional merupakan penelitian dengan sifat meneliti tingkat hubungan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi (Sahir, 2022, hlm. 7).

Tabel 3.1
Desain Penelitian

X	Y <i>Perilaku Pencarian Informasi (Y)</i>
<i>Writing Self-Efficacy (X)</i>	XY

Keterangan:

X : *Writing Self-Efficacy* (Efikasi Diri Akademik) (Variabel Bebas)

Cici Tanjung, 2022

HUBUNGAN WRITING SELF-EFFICACY TERHADAP PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA DI SMP AR RAFI DRAJAT BANDUNG

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y : Perilaku Pencarian Informasi (Variabel Terikat)

XY : Hubungan *Writing Self-Efficacy* terhadap kemampuan literasi informasi siswa di SMP Ar Rafi Drajat Bandung

3.2 Partisipan

Dalam Pelaksanaannya, peneliti melaksanakan penelitian di SMP Ar Rafi Drajat Bandung yang beralamatkan di Jalan Sekejati no. 32, Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40285. Pemilihan partisipan pada siswa kelas VII, VIII dan IX ihkwan maupun akhwat di SMP Ar Rafi Drajat Bandung yang membuat dan mengumpulkan karya tulis pada program literasi menulis narasi fiktif (cerpen) kreatif. Pemilihan partisipan didasarkan pada pengalaman peneliti ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di SMP Ar Rafi Drajat Bandung, ditemukan bahwa ketika program kelas literasi menulis berlangsung, masih banyak siswa yang tidak mengikuti dan mengumpulkan tugas literasi menulis tersebut. Sehingga peneliti ingin lebih mengetahui bagaimana efikasi diri dalam kegiatan menulis (*writing self-efficacy*) yang dimiliki oleh siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Ar Rafi Drajat Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX ahkwat dan ihkwan di SMP Ar Rafi Drajat Bandung, sebagaimana yang dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Populasi

Kelas	Total Kelas	Jumlah Siswa
VIII Ihkwan dan Akhwat	1	64
VIII Ihkwan dan Akhwat	1	55
IX Ihkwan dan Akhwat	1	44

Jumlah	3 kelas	162 siswa
--------	---------	-----------

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *probability sampling* dengan *sample random sampling*, dimana menurut Sugiyono (2013a, hlm. 82), “pengambilan sampel probabilitas (*probability sampling*) didasarkan pada setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi sampel”. Serta teknik pengambilan sampel acak sederhana (*Proportionate Stratified Random Sampling*), merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata, agar data yang dihasilkan lebih representatif dan merata.

Maka sampel secara keseluruhan dihitung menggunakan rumus Slovin (Fauzy, 2019, hlm. 71) dalam menentukan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presisi yang ditetapkan 5% (batas ketelitian) yang ingin diinginkan atau presentase toleransi kesalahan sampel.

Taraf toleransi yang digunakan peneliti, adalah sebesar 5%, sehingga presisi atau ketepatan sampel sebesar 95%.

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{162}{1+162(0,05^2)} = \frac{162}{1+162(0,0025)} = \frac{162}{1+0,405} = \frac{162}{1,405} =$$

Hasil dari perhitungan tersebut, ada sebanyak 115,3024911 yang dibulatkan menjadi 115 orang siswa ihkwan dan akhwat SMP Ar Rafi Drajat Bandung. Kemudian untuk pembagian sampel tersebut akan dirincikan sebagai berikut:

Cici Tanjung, 2022

HUBUNGAN WRITING SELF-EFFICACY TERHADAP PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA DI SMP AR RAFI DRAJAT BANDUNG

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\frac{\text{Populasi per kelas}}{\text{Populasi Total}} \times \text{Jumlah Sampel} =$$

Tabel 3.6

Data Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi Siswa	Sampel Penelitian
1.	VII	64	45
2.	VIII	55	39
3.	IX	44	31

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel X (*Writing Self-Efficacy*) merupakan variabel independen/ variabel bebas yang tidak tergantung dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel Y (Perilaku Pencarian Informasi) merupakan variabel dependen/ variabel terikat yang dipengaruhi dan ditentukan oleh variabel independen.

Model *Writing self-efficacy* yang dirancang untuk menilai kepercayaan diri siswa sekolah menengah ketika melakukan kegiatan menulis. Model ini diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Bruning dkk. (Bruning dkk., 2013) yang mengidentifikasi karakteristik efikasi diri untuk pembelajaran khususnya dalam konteks menulis yang terdiri dari 3 faktor yaitu *writing ideation* (keyakinan siswa mengenai kemampuan dalam menghasilkan ide atau gagasan), *writing konvention* (keyakinan siswa mengenai kemampuan mereka untuk mengartikulasikan ide-ide dalam sebuah tulisan) dan *writing self-regulation* (keyakinan siswa mengenai kemampuan dalam mengelola, memantau dan mengevaluasi kegiatan menulis).

Model perilaku pencarian yang dikemukakan oleh C. Carol Kuhlthau (Tella, 2016) yang terdiri dari *inisiation* (Inisiasi kebutuhan

informasi), *selection* (Seleksi Topik), *exploration* (proses penemuan informasi), *formualtion* (pemilihan informasi menjadi lebih spesifik), *collection* mengumpulkan informasi yang telah terpilih), dan *presentation* (menyampaikan informasi). Y1 *Iniation* (Inisiasi kebutuhan informasi).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

- 1) Studi Literatur, merupakan sebuah rujukan untuk melakukan penelitian yang diberikan untuk mengeksplorasi teori-teori yang dikembangkan di bidang ilmu pengetahuan yang ditelitinya yaitu dari buku, artikel jurnal dan dokumen lainnya (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Studi literatur dalam penelitian ini, diambil dari berbagai buku teori, jurnal serta data dari laporan penilaian tugas literasi menulis Sirah Nabawiyah dari tim *Learning Resource Center* di SMP Ar Rafi Drajat Bandung.
- 2) Kuesioner/ Angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2013b). Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk tercetak dan memuat dua unsur variabel yang akan diteliti yaitu *writing self-efficacy* dan perilaku pencarian informasi.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data untuk mendukung berjalannya penelitian agar lebih terstruktur dan sistematis dalam memperoleh hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Kurniawan dan Puspitaningtyas (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016) “Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati, menganalisis serta mengkaji variabel penelitian, menyusun definisi operasional variabel, menetapkan jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel atau sub-variabel atau indikator-indikatornya”.

Cici Tanjung, 2022

HUBUNGAN WRITING SELF-EFFICACY TERHADAP PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA DI SMP AR RAFI DRAJAT BANDUNG

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner, dengan pengukuran variabel *writing self-efficacy* dan variabel perilaku pencarian informasi menggunakan skala *likert*. Pengukuran data menggunakan skala likert, yaitu menggunakan lima tingkat kategori. Hal ini didasarkan pada penelitian serupa yang dilakukan oleh Bruning dkk., (2013) serta menurut pedoman yang dikemukakan oleh Albert Bandura dalam “*Guide for constructing self-efficacy scales*”. Terdapat pilihan pernyataan ragu-ragu, karena dengan adanya rasa ragu dalam *self-efficacy* ini maka kita dapat menelaah kembali keinginan serta kemampuan yang ingin dimiliki, selain itu akan muncul keinginan untuk bisa lebih berani dan yakin. Setiap level diberi skor dan skor yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa siswa yakin dan percaya diri atas kemampuan menulisnya sehingga dapat melakukan perilaku pencarian informasi sesuai dengan tahapan-tahapan pencarian informasi yang benar.

Tabel 3.3

Skala Likert

Kategori
Sangat Setuju
Setuju
Ragu-ragu
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.4

Skor skala *Likert* penelitian

Item	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

Tabel 3.5

No.	Variabel Penelitian	Sub-Variabel	Komponen dan Deskripsi	Skala	Butir Soal
1.	Efikasi Diri Menulis (<i>Writing Self-Efficacy</i>) (Bruning dkk., 2013) (Variabel X)	Ide (<i>Writing Ideation</i>)	1.1 Membuat perencanaan untuk membuat tulisan 1.2 Mengorganisasikan pemahaman menjadi sebuah ide 1.3 Menciptakan ide yang menarik untuk tulisan 1.4 Tidak merasa kesulitan menulis paragraf pertama 1.5 Memperbaiki ide yang tidak sesuai dengan topik	<i>Likert</i>	1,2,3,4,5
		Konvensi (<i>Writing Konvention</i>)	1.6 Mengekspresikan ide-ide yang telah tercipta menjadi sebuah topik tulisan 1.7 Menyesuaikan tata Bahasa 1.8 Menyesuaikan kosa kata 1.9 Menyesuaikan ejaan kata 1.10 Menyampaikan informasi bermanfaat dalam tulisan	<i>Likert</i>	6, 7,8,9,10

		Pengaturan diri dalam menulis (<i>self-regulation</i>)	1.11 Memiliki keyakinan dan kepercayaan diri dalam keberhasilan mengelola tulisan 1.12 Manajemen waktu yang baik dalam kegiatan menulis 1.13 Dapat mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi ketika menulis 1.14 Tetap bertahan dan fokus 1.15 Melakukan Evaluasi hasil karya tulis	<i>Likert</i>	11,12,13,14,15
	2. Perilaku Pencarian Informasi (C.Carol Kuhlthau) (Tella, 2016) (Variabel Y)	<i>Initiation</i> (Inisisasi)	2.1 Adanya rasa ketidakpastian atau keraguan 2.2 Siswa memahami dan merenungkan tugas yang diberikan 2.3 Siswa menyadari kebutuhan informasi untuk tugas tersebut	<i>Likert</i>	16,17
		<i>Topic Selection</i> (Pemilihan Topik)	2.4 Munculnya rasa kebingungan yang semakin meningkat 2.5 Siswa mempertimbangkan topik yang mungkin sesuai	<i>Likert</i>	18, 19,20,21,22

			<p>dengan tugas yang diberikan</p> <p>2.6 Memilih topik yang akan diselidiki lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan informasi</p> <p>2.7 Memilih sumber dan bentuk informasi yang sesuai</p> <p>2.8 Berdiskusi dengan teman sekelas maupun guru mengenai pemilihan topik</p>		
		<i>Exploration</i> (Eksplorasi)	<p>2.9 Melakukan penemuan dan pencarian informasi yang relevan dan akurat</p> <p>2.10 Membuat kata kunci untuk pencarian</p> <p>2.11 Membaca informasi yang ditemukan dengan seksama</p>	<i>Likert</i>	23,24,25
		<i>Focus Formulation</i> (Fokus Formulasi)	<p>2.12 Menentukan fokus dalam topik permasalahan</p> <p>2.13 Meningkatnya rasa optimisme akan informasi yang ditemukan</p> <p>2.14 Mensortir informasi yang tidak sesuai</p>	<i>Likert</i>	26,27
		<i>Collection</i> (Koleksi)	2.15 Menggaris bawahi dan menulis informasi-		

			informasi yang dianggap penting dan sesuai 2.16 Mendokumentasikan informasi yang didapat dalam berbagai bentuk	<i>Likert</i>	28,29
		<i>Presentation</i> (Presentasi)	2.17 Melakukan pengecekan kembali akan informasi yang telah dikumpulkan 2.18 Melakukan evaluasi dengan menyesuaikan informasi sesuai dengan tugas yang diberikan 2.19 Membagikan atau menyampaikan kembali informasi yang didapat kepada teman sekelas atau guru 2.20 Menyimpan hasil tugas sebagai arsip pribadi 2.21 Muncul rasa puas atau kecewa ketika informasi tidak sesuai dengan tugas yang diberikan	<i>Likert</i>	30,31,32,33,34

Kisi-kisi Instrumen

3.7 Uji Validitas

3.7.1 Expert Judgement

Sebelum peneliti melakukan uji validitas, instrumen akan diuji coba terlebih dahulu kepada ahli (*expert judgement*), sebelum nantinya akan disebar

Cici Tanjung, 2022

HUBUNGAN WRITING SELF-EFFICACY TERHADAP PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA DI SMP AR RAFI DRAJAT BANDUNG

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada responden secara *online*. Pada instrumen ini dibantu oleh penguji yang ahli di bidangnya dengan penilaian kesesuaian terhadap elemen penting pada instrumen penelitian seperti kisi-kisi, penggunaan tata letak bahasa yang tepat dan penyampaian informasi. Kemudian peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 50 orang siswa di SMP Ar Rafi Drajat Bandung.

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pertanyaan tentang kuesioner yang harus dibuang atau diubah karena dianggap tidak relevan. Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan, ketepatan serta kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dibantu dengan *IBM SPSS Statistic Versi 26* dan *Microsoft Excel* dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Setelah melakukan uji instrumen selanjutnya akan memperoleh data item valid atau tidak valid.

Pada item yang tidak valid dapat dihapus, diubah atau diganti. Rumus perhitungan yang akan digunakan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor pertanyaan

ΣY : Jumlah skor total

n : Jumlah responden

Kurniawan dan Puspitaningtyas (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016), dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

maka item pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid. Melihat nilai signifikansi, jika nilai $< 0,05$ maka valid dan jika $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid. Jumlah responden pada penelitian ini adalah ini adalah 50 siswa yang mengerjakan program literasi menulis teks cerpen kreatif di SMP Ar Rafi Drajat Bandung, sehingga nilai r_{tabel} pada 0,05 dengan derajat bebas $df=n=50$ adalah 0,279.

3.7.3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Pada variabel X ini merupakan variabel *Writing Self-Efficacy* yang memiliki 15 item pertanyaan dengan jumlah 50 responden. maka dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas variabel X.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel X

No.Item	rhitung	rtabel	Validitas	Keterangan
1	0,537	0,279	Valid	-
2	0,537	0,279	Valid	-
3	0,561	0,279	Valid	-
4	0,463	0,279	Valid	-
5	0,536	0,279	Valid	-
6	0,491	0,279	Valid	-
7	0,455	0,279	Valid	-
8	0,554	0,279	Valid	-
9	0,557	0,279	Valid	-
10	0,573	0,279	Valid	-
11	0,593	0,279	Valid	-
12	0,534	0,279	Valid	-
13	0,479	0,279	Valid	-
14	0,571	0,279	Valid	-
15	0,583	0,279	Valid	-

Berdasarkan dengan tabel diatas, hasil uji validitas pada variabel X ini 15 item pertanyaan variabel X dinyatakan valid. Sehingga keseluruhan item pertanyaan variabel X dapat digunakan.

3.7.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pada variabel Y ini merupakan variabel Perilaku Pencarian Informasi yang memiliki 19 item pertanyaan dengan jumlah 50 responden. Maka dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas variabel Y.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel X

No.Item	rhitung	rtabel	Validitas	Keterangan
1	0,667	0,279	Valid	-
2	0,665	0,279	Valid	-
3	0,665	0,279	Valid	-
4	0,048	0,279	Tidak Valid	Dihapus
5	0,758	0,279	Valid	-
6	0,715	0,279	Valid	-
7	0,669	0,279	Valid	-
8	0,753	0,279	Valid	-
9	0,665	0,279	Valid	-
10	0,754	0,279	Valid	-
11	0,619	0,279	Valid	-
12	0,463	0,279	Valid	-
13	0,747	0,279	Valid	-
14	0,620	0,279	Valid	-
15	0,495	0,279	Valid	-
16	0,550	0,279	Valid	-
17	0,512	0,279	Valid	-
18	0,359	0,279	Valid	-
19	0,689	0,279	Valid	-

Berdasarkan dengan tabel diatas, hasil uji validitas pada variabel Y terdapat 2 item pertanyaan yaitu nomor 1 dan 4 yang dinyatakan tidak valid, karena hasil dari $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan tidak sesuai dengan ketentuan rumus yang digunakan. Dari total 19 item variabel Y diatas yang dinyatakan valid hanya 18 item, sehingga item yang tidak valid dihapus dan tidak akan digunakan kembali.

3.8 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti, sehingga hasil dari pengujian ini menunjukkan hasil yang relatif tetap (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Ini dilakukan untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *Cranbach's Alpha* (α) dengan bantuan *IBM SPSS Statistic Versi 26*. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60. Maka instrumen akan dikatakan *reliable* apabila $\alpha > 0,60$ dan instrumen dinyatakan tidak *reliable* apabila α . Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r : Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian skor tiap item pernyataan

σt^2 : Total Varian

k : Jumlah item pertanyaan

Tabel 3.7

Tingkat Realibilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Tidak Reliabel

0,20-0,40	Kurang Reliabel
0,40-0,60	Cukup Reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat Reliabel

Sumber: (Sugiyono, 2013b)

3.8.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Pada hasil uji realibilitas variabel X ini yaitu *Writing Self-Efficacy* yang terdiri dari 15 item pertanyaan dibantu dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Versi 26* maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	15

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai dari *Alpha Cronbach's* ini sebesar 0,817 lebih besar dari 0,70. Maka hal tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel X mengenai *Writing Self-Efficacy* pada instrumen penelitian tersebut **sangat reliabel**.

3.8.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Sedangkan pada hasil uji reabilitas variabel Y yaitu Perilaku Pencarian Informasi yang terdiri dari 18 item pertanyaan dan dibantu dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Versi 26*. Maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	18

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai dari *Alpha Cronbach's* ini sebesar 0,910 lebih besar dari 0,70. Maka hal tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel Y mengenai Perilaku Pencarian Informasi pada instrumen penelitian tersebut **sangat reliabel**.

3.9 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti, untuk mendapatkan penelitian yang diinginkan. Oleh karena itu, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini ada 3, yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

3.9.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, untuk mempersiapkan penelitian, peneliti melakukan penelusuran yang mendukung penelitian berupa masalah atau data yang berkaitan dengan topik. Kemudian mengumpulkan literatur melalui buku dan juga internet dan terjun langsung ke lapangan untuk memperkuat fakta dan data. Setelah semua terkumpul, selanjutnya peneliti membuat rumusan masalah, yang kemudian menentukan variabel, mengembangkan teori penelitian, membuat instrumen penelitian, dilanjutkan ke tahap pengolahan data dan analisis untuk dapat dijadikan hasil akhir penelitian.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, sebelum peneliti mengambil data yang sebenarnya, dengan melakukan persiapan-persiapan yang diperlukan oleh responden yaitu berupa kuesioner yang nantinya jika data sudah terkumpul akan diolah dengan menggunakan IBM SPSS, seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi dan sebagainya. Diakhiri dengan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian.

3.9.3 Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti mulai menata, menata kembali data-data yang telah diperoleh kemudian membuat kesimpulan dan bertujuan agar penelitian ini dapat menjadi sebuah karya ilmiah yang disebut skripsi.

3.10 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dari metode ilmiah, data yang telah dikumpulkan, untuk selanjutnya dikelompokkan, dikategorikan, dimanipulasikan, serta disusun sedemikian rupa sehingga data penelitian tersebut memiliki arti atau makna dalam menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan serta bermanfaat untuk pengujian hipotesis (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji koefisien korelasi dan uji hipotesis.

3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan pola data, biasanya disajikan dalam bentuk frekuensi, ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi, sehingga karakteristik data dapat lebih dipahami (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Untuk mengetahui sebaran presentasi dari frekuensi melalui rumus berikut:

$$P = \frac{fx}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : Persentase
fx : Frekuensi Individu
N : Jumlah Responden

Tabel 3.10

Penafsiran Presentase

Presentase	Penafsiran
------------	------------

81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

(Sugioyono, 2019 hlm. 206)

3.10.2 Uji Hipotesis (Korelasional)

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis korelasi *Spearman rank*, tahap uji penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan *writing self-efficacy* (variabel X) terhadap perilaku pencarian informasi (variabel Y). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk ordinal maka dari itu peneliti memilih menggunakan korelasi *Spearman rank*. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016, hlm. 109), uji ini digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif apabila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2019 hlm. 245)

Keterangan:

r_s : Nilai korelasi *Spearman rank*

d^2 : Selisih pasangan *rank*

n : Jumlah pasangan *rank*

Analisis data dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistic Versi 26* dan Microsoft Excel. Hasil interpretasi dari perhitungan dapat dilihat berdasarkan tingkat keeratan hubungan, signifikansi, serta arah hubungan antara dua variabel. Sebelumnya peneliti telah merumuskan H_0 dan H_1 , yang berarti sebagai berikut:

Cici Tanjung, 2022

HUBUNGAN WRITING SELF-EFFICACY TERHADAP PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA DI SMP AR RAFI DRAJAT BANDUNG

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis Nol ($H_0 : \rho_{xy} = 0$), Tidak Terdapat Hubungan antara *Writing Self-Efficacy* terhadap Perilaku Pencarian Informasi.

Hipotesis Kerja ($H_1 : \rho_{xy} \neq 0$), Terdapat Hubungan antara *Writing Self-Efficacy* terhadap Perilaku Pencarian Informasi.

Selanjutnya, nilai yang telah dihasilkan kemudian diinterpretasikan pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi agar dapat menjelaskan tingkat hubungan atau keeratan hubungan antara variabel yang diteliti dan dapat menjadikan jawaban dalam pengujian hipotesis penelitian. Selanjutnya dapat dilihat kedalam tabel pedoman koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.11

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2019 hlm.231)

Nilai signifikansi dapat diketahui dari hasil perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistic Versi 26* dan Microsoft Excel. Sebelum melakukan uji signifikansi, peneliti menentukan taraf keberartian yaitu $\alpha=0,05$. Setelah itu, dapat dilihat dari perhitungan yang menerangkan jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan serta berarti bahwa Hipotesis Nol ditolak dan Hipotesis Kerja diterima. Tetapi jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dinyatakan tidak ada hubungan yang signifikan serta berarti Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Kerja (H_1) ditolak.

